

**ANALISIS PENGGUNAAN BENTUK MUBAZIR
PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KARAS
KABUPATEN MAGETAN TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana (S-1) Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Disusun oleh :

RULLY INDAH SULISTYOWATI
A 310050044

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi keterampilan menulis sangat diperlukan. Banyak pekerjaan yang menuntut seseorang terampil menulis misalnya wartawan, editor, pengarang, dan semua profesi yang berkaitan dengan menulis. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtut, enak dibaca, dan dipahami oleh orang lain. Adapun Akhadiah (2002:2) mengungkapkan bahwa menulis berarti menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan.

Kegiatan menulis sendiri merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis juga suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini penulis haruslah memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1986: 3).

Melihat pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ketrampilan menulis adalah sebuah aktivitas atau kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pengalaman seseorang yang melahirkan pikiran atau perasaan yang harus ditinggalkan untuk mengukur sejauhmana seseorang dapat mempergunakan bahasanya dalam bentuk tulisan sehingga orang dapat memahami tulisan kita baik bahasa maupun gambar grafis.

Mengarang adalah suatu kretivitas dalam mengembangkan daya imajinasi penulis untuk menggambarkan sesuatu yang kita lihat ataupun yang ada di benak kita. Namun tidak boleh hanya mengarang tanpa mengetahui makna yang terkandung dalam karangan yang dibuat.

Karangan argumentasi adalah wacana yang berisi ide atau gagasan yang dilengkapi dengan data-data sebagai berikut, dan bertujuan meyakinkan pembaca akan kebenaran ide dan gagasannya (Sumarlam, 2003 : 19). Wacana argumentasi merupakan salah satu bentuk wacana yang berusaha mempengaruhi pembaca atau pendengar agar menerima pernyataan yang dipertahankan, baik yang didasarkan pertimbangan logis maupun emosional. Salman (1984) dalam Rani (2006:39) memberikan definisi argumentasi seperangkat kalimat yang disusun sedemikian rupa sehingga beberapa kalimat berfungsi sebagai bukti-bukti yang mendukung kalimat lain yang terkandung dalam seperangkat itu.

Banyaknya penilaian yang diberikan terhadap pengajaran Bahasa Indonesia terutama penggunaan kalimat efektif dalam karangan siswa belum mencapai hasil yang memuaskan, di antaranya penyebabnya adalah

keterbatasan kosa kata dan ketidakcermatan dalam penggunaan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga menimbulkan kesalahan berbahasa atau kemubaziran kalimat. Dengan adanya latar belakang masalah tersebut di atas penulis merasa tertarik dan berkeinginan untuk meneliti penggunaan bentuk mubazir pada karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karas Kabupaten Magetan.

Berdasarkan analisis peneliti cara mengajar guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Karas monoton. Guru bahasa Indonesia mengajar di kelas menggunakan metode ceramah, mencatat dan mengerjakan soal LKS, sehingga siswa merasa jenuh dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Peneliti di sini akan menganalisis tentang bentuk mubazir pada karangan argumentasi karena siswa banyak yang belum bisa menuliskan karangan dengan baik dan tepat sehingga banyak ditemukan bentuk mubazir.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Karas siswa belum menguasai cara penulisan karangan yang baik dan benar. Belum menguasai kosa kata yang cukup dan tanda baca sehingga banyak dijumpai bentuk mubazir pada karangan argumentasi.

Penggunaan karangan argumentasi dipilih karena ditemukan banyak bentuk mubazir sehingga berpotensi besar siswa menggunakan bentuk mubazir. Peneliti di sini menggunakan subjek siswa kelas X karena berdasarkan kurikulum yang ada materi karangan argumentasi diberikan pada kelas X semester II.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti membuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana wujud penggunaan bentuk mubazir pada karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karas Kabupaten Magetan?
2. Bagaimana menggolongkan bentuk mubazir pada karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karas Kabupaten Magetan?
3. Bagaimana proses kegiatan menulis karangan argumentasi di kelas X SMA Negeri 1 Karas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan wujud penggunaan bentuk mubazir pada karangan argumentasi siswa SMA Negeri 1 Karas Kabupaten Magetan.
2. Mendeskripsikan menggolongkan bentuk mubazir pada karangan argumentasi siswa SMA Negeri 1 Karas Kabupaten Magetan.
3. Mendeskripsikan proses kegiatan menulis karangan argumentasi kelas X.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat, terutama dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi perkembangan menulis karangan argumentasi pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pengembangan linguistik pada umumnya yaitu mengenai penggunaan bentuk mubazir.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pengajar, khususnya guru bahasa Indonesia sebagai tambahan pengetahuan dalam memahami penggunaan bentuk mubazir sehingga dalam memberikan materi kepada siswa.
- b. Bagi peneliti lain dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran untuk dilanjutkan pada penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas yang akan dilakukan. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi tinjauan pustaka dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.

Bab IV Hasil Penelitian, meliputi wujud penggunaan bentuk mubazir pada karangan argumentasi, menggolongkan bentuk mubazir pada karangan Argumentasi, dan proses kegiatan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Karas.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.